

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Kegiatan penelitian ini berawal dari pengetahuan yang sudah ada, pada umumnya semua peneliti akan memulai penelitiannya dengan cara menggali apa yang sudah ditemukan oleh peneliti lain. Manfaat yang ditemukan oleh peneliti didapatkan dari mempelajari, mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi penelitian terdahulu dalam bentuk tesis, jurnal atau karya ilmiah. Adapun penelitian terdahulu yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **2.1.1. Ferdiyanto dan Astuti (2021)**

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan konsep dengan penelitian ini salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ferdiyanto dan Astuti yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear sebagai teknik analisa. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah total ekuitas, pertumbuhan modal, risk based capital, dan profitabilitas. Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu pendapatan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total ekuitas, pertumbuhan modal, risk based capital, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pendapatan investasi Asuransi Jiwa Syariah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Sampel yang digunakan sama-sama menggunakan asuransi jiwa syariah di Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan pendapatan investasi sebagai variabel dependen dan total ekuitas sebagai variabel independen.
3. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2012-2019, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode 2016-2021.
2. Terdapat variabel independen yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
3. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan asuransi sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi.

#### **2.1.2. Ainul, dkk (2020)**

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ainul, dkk (2020) menguji pengaruh total ekuitas, premi, dan profitabilitas terhadap pendapatan investasi pada industri asuransi syariah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dalam melihat pengaruh masing-masing variabel penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah total ekuitas, profitabilitas, dan premi, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan

investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total ekuitas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan total ekuitas sebagai variabel independen dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen.
2. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2011-2014, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode 2016-2021.
2. Terdapat variabel independen yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
3. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 16 perusahaan asuransi sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi.

### **2.1.3. Imanda, (2017)**

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Imanda, (2017) menguji pengaruh total ekuitas, beban operasional, dan premi terhadap pendapatan asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dalam melihat pengaruh masing-masing variabel penelitian. Variabel independen

yang digunakan dalam penelitian ini adalah total ekuitas, beban operasional, dan premi, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan total ekuitas sebagai variabel independen dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen.
2. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Terdapat variabel independen yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
2. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode 2016-2021.
3. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel berupa perusahaan asuransi yang berbentuk unit usaha syariah sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi jiwa syariah.

#### **2.1.4. Utama, & Sukmaningrum (2020)**

Penelitian lain telah dilakukan oleh Utama, & Sukmaningrum (2020) yang menguji pengaruh total ekuitas, return, dan premi terhadap pendapatan

investasi pada perusahaan asuransi syariah selama periode 2015 sampai 2018. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dalam melihat pengaruh masing-masing variabel penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah total ekuitas, return, dan premi, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total ekuitas dan *return* berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan total ekuitas sebagai variabel independen dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen.
2. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.
3. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Terdapat variabel independen yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
2. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2015-2018, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode 2016-2021.
3. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan asuransi sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi.

4. Pada penelitian terdahulu sampel berupa perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdapat di Indonesia dan Malaysia sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan asuransi yang berada di Indonesia.

#### **2.1.5. Wangi & Darwanto, (2020)**

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wangi & Darwanto (2020) yang menguji efisiensi perusahaan asuransi syariah dan konvensional. Penelitian ini menggunakan metode SFA sebagai alat ukur efisiensi lalu dilanjutkan dengan menganalisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Input atau variabel independen yang digunakan untuk mengolah skor efisiensi adalah total ekuitas, klaim netto, beban administrasi, komisi dibayar, dan aset, sedangkan output atau variabel dependen menggunakan pendapatan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi sedangkan klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan total ekuitas sebagai variabel independen dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen.
2. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Terdapat variabel independen yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
2. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2013-2017, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode 2016-2021.
3. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 38 perusahaan asuransi baik itu konvensional maupun syariah sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi yang berbentuk syariah.

#### **2.1.6. Juwita & Saputra (2017)**

Penelitian lain dilakukan oleh Juwita & Saputra (2017) yang menganalisis pengaruh aset, total ekuitas, premi, dan klaim terhadap pendapatan investasi pada industri asuransi syariah tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dalam melihat pengaruh masing-masing variabel penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah aset, total ekuitas, premi, dan klaim, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total ekuitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi dan klaim berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan total ekuitas dan klaim sebagai variabel independen dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen.

2. Sampel yang digunakan sama-sama menggunakan asuransi syariah yang berada di Indonesia.
3. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Terdapat salah satu variabel independen yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
2. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode 2016-2021.
3. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan asuransi baik itu konvensional maupun syariah sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi yang berbentuk syariah.

#### **2.1.7. Ulansari & Septiarini, (2020)**

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ulansari & Septiarini (2020) yang membandingkan tingkat efisiensi asuransi syariah dan asuransi konvensional. Penelitian ini menggunakan metode SFA sebagai alat ukur efisiensi dan dilanjutkan dengan menganalisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Input atau variabel independen yang digunakan untuk mengolah skor efisiensi adalah total ekuitas dan total beban sedangkan output atau variabel dependen menggunakan pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.



Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan total ekuitas sebagai variabel independen dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen..
2. Sampel yang digunakan sama-sama menggunakan asuransi syariah yang berada di Indonesia.
3. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Terdapat salah satu variabel independen yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) untuk mengukur efisiensi sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan program SPSS saja karena hanya melihat hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 40 perusahaan asuransi baik itu konvensional maupun syariah sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi syariah.

#### **2.1.8. Fauziah, dkk (2020)**

Penelitian lain dilakukan oleh Fauziah, dkk (2020) yang menguji tingkat efisiensi asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dalam melihat pengaruh masing-masing variabel penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembayaran klaim, aset, dan beban, sedangkan variabel dependen yang digunakan

yaitu pendapatan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan klaim sebagai variabel independen dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen..
2. Sampel yang digunakan sama-sama menggunakan asuransi syariah yang berada di Indonesia.
3. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Terdapat variabel independen yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 13 perusahaan asuransi sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi.

#### **2.1.9. Ghofar, (2017)**

Penelitian lain dilakukan oleh Ghofar, (2017) yang meneliti pengaruh total ekuitas, klaim, profitabilitas, dan premi terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dalam melihat pengaruh masing-masing variabel penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah total ekuitas, klaim, premi dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

total ekuitas dan klaim berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan total ekuitas dan klaim sebagai variabel independen dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen.
2. Sampel yang digunakan sama-sama menggunakan asuransi syariah yang berada di Indonesia.
3. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Terdapat salah satu variabel independen berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan asuransi sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi.

#### **2.1.10. Rahmawati, dkk (2018)**

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2018) yang melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh total aset, beban umum dan administrasi, dan pembayaran klaim terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dalam melihat pengaruh masing-masing variabel penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah total

aset, beban umum dan administrasi, dan pembayaran klaim, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total ekuitas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan klaim sebagai variabel independen dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen.
2. Sampel yang digunakan sama-sama menggunakan asuransi syariah yang berada di Indonesia.
3. Teknik analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah:

1. Terdapat variabel independen yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 19 perusahaan asuransi sedangkan pada penelitian ini menggunakan sebanyak 11 perusahaan asuransi.

Tabel 2. 1

## RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisa	Hasil Penelitian
1	Ferdiyanto, & Astuti (2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia	Variabel bebas: total ekuitas, pertumbuhan modal, risk based capital, dan profitabilitas  Variabel terikat: pendapatan investasi	3 asuransi jiwa Islam dan 3 asuransi jiwa konvensional	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.</li> <li>- Pertumbuhan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan investasi.</li> <li>- Variabel risk based capital berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.</li> </ul>
2	Ainul, dkk (2020)	Analisis pengaruh total ekuitas, premi, dan profitabilitas	Variabel bebas: total ekuitas, profitabilitas, dan premi	3 asuransi syariah dan 13 unit usaha	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total ekuitas berpengaruh positif</li> </ul>

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisa	Hasil Penelitian
		terhadap pendapatan investasi pada industri asuransi syariah	Variabel terikat: pendapatan investasi	asuransi syariah di Indonesia		signifikan terhadap pendapatan investasi. - Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.
3	Imanda, (2017)	Pengaruh total ekuitas, beban operasional, dan premi terhadap pendapatan asuransi syariah di Indonesia	Variabel bebas: total ekuitas, beban operasional, dan premi  Variabel terikat: pendapatan investasi	Perusahaan asuransi syariah yang berbentuk unit usaha syariah.	Analisis regresi linear berganda	- Total ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi. - Beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan investasi.
4	Sutama, & Sukmaningrum (2020)	Pengaruh total ekuitas, return, dan premi terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi syariah	Variabel bebas: total ekuitas, return, dan premi  Variabel terikat: pendapatan investasi	2 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan 5 perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia	Analisis regresi linear berganda	- Total ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi. - <i>Return</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.
5	Wangi & Darwanto, (2020)	Mengetahui efisiensi perusahaan asuransi	Variabel bebas: total ekuitas, klaim netto,	38 perusahaan asuransi	<i>Stochastic Frontier Analysis (SFA)</i> dan	- Total ekuitas berpengaruh positif

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisa	Hasil Penelitian
		syariah dan konvensional	beban administrasi, dan aset  Variabel terikat: pendapatan investasi	konvensional dan syariah	analisis regresi linear berganda	signifikan terhadap pendapatan investasi. - Klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan investasi.
6	Juwita & Saputra (2017)	Analisis pengaruh aset, total ekuitas, premi, dan klaim terhadap pendapatan investasi pada industri asuransi syariah tahun 2012-2016	Variabel bebas: aset, total ekuitas, premi, dan klaim  Variabel terikat: pendapatan investasi	10 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 10 asuransi jiwa konvensional	Analisis regresi linear berganda	- Total ekuitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi. - Klaim berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.
7	Ulansari & Septiarini, (2020)	Membandingkan tingkat efisiensi asuransi syariah dan asuransi konvensional	Variabel bebas: total ekuitas dan total beban  Variabel terikat: pendapatan investasi	28 perusahaan asuransi konvensional dan 12 unit usaha syariah	<i>Stochastic Frontier Analysis (SFA)</i> dan analisis regresi linear berganda	- Total ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.
8	Fauziah, dkk (2020)	Tingkat efisiensi asuransi syariah di Indonesia dari 2014 hingga 2017	Variabel bebas: pembayaran klaim, aset, dan beban	Perusahaan asuransi yang berbentuk unit usaha syariah	<i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i> dan Analisis regresi linear berganda	- Klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan investasi.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisa	Hasil Penelitian
			Variabel terikat: dana tabarru' dan pendapatan investasi			
9	Ghofar, (2017)	Pengaruh total ekuitas, klaim, profitabilitas, dan premi terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia	Variabel bebas: total ekuitas, klaim, premi dan profitabilitas  Variabel terikat: pendapatan investasi	8 perusahaan asuransi dan takaful di Indonesia	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.</li> <li>- Klaim berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.</li> </ul>
10	Rahmawati, dkk (2018)	Pengaruh total aset, beban umum dan administrasi, dan pembayaran klaim terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia	Variabel bebas: total aset, beban umum dan administrasi, dan pembayaran klaim  Variabel terikat: pendapatan investasi	19 perusahaan asuransi syariah di Indonesia	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klaim berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.</li> </ul>

**Sumber:** Ferdianto & Astuti (2021), Ainul, dkk (2020), Imanda, (2017), Utama & Sukmaningrum, (2020), Wangi & Darwanto, (2020), Juwita & Saputra, (2017), Ulansari & Septiarini, (2020), Fauziah, dkk (2020), Ghofar, (2017), Rahmawati, dkk (2018)



## **2.2. Landasan Teori**

Pada landasan teori akan membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu analisis efisiensi pada asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan variabel yang digunakan yaitu total ekuitas, klaim, dan pendapatan investasi.

### **2.2.1. Asuransi Syariah**

Pengertian Asuransi Syariah berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. Asuransi syariah bersifat saling melindungi dan tolong menolong yang disebut dengan "ta'awun". Penanggung dalam asuransi disebut mu'ammin, sedangkan tertanggung disebut mu'amman lahu atau musta'min (Ar-Ra'id). Sebagaimana firman Allah SWT :

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya: "Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan". (QS. Quraisy: 4).

Asuransi syariah di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu asuransi umum syariah dan asuransi jiwa syariah. Asuransi umum syariah memberikan perlindungan yang berfokus untuk menutupi kerugian dan kerusakan properti. Asuransi jiwa syariah memberikan perlindungan jangka panjang atas peserta dan biasanya dengan jumlah pembayaran klaim yang tetap karena mencakup risiko kematian dan cacat. Asuransi jiwa syariah memiliki ciri khas yaitu adanya dana

tabarru’.

Islam telah menjelaskan bahwa sebagai umat beragama kita dituntut untuk saling tolong menolong atas dasar ukhuwah islamiyah antar sesama anggota peserta asuransi syariah dalam menghadapi resiko, sehingga di dalam asuransi syariah premi asuransi dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana tabungan dan dana tabarru’. Dana tabungan yang dimaksud merupakan titipan peserta asuransi syariah yang akan mendapat alokasi bagi hasil (*al-mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana ini dialokasikan dimana tujuannya adalah untuk dikembalikan lagi kepada peserta apabila peserta mengajukan klaim, baik berupa klaim nilai tunai maupun manfaat asuransi. Sedangkan tabarru’ salah satu dana kebajikan yang diberikan dan diikhhlaskan kepada peserta asuransi yang dimana sewaktu-waktu digunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi syariah ketika ada seorang peserta yang terkena resiko.

### **2.2.2. Teori Akuntansi Konsep Beban**

Teori akuntansi konsep beban dapat didefinisikan sebagai penurunan manfaat ekonomi (*economic benefits*) selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Beban mewakili baik kenaikan kewajiban atau penurunan aset, dengan efek berikutnya pada ekuitas. Klaim yang diajukan peserta merupakan kewajiban perusahaan asuransi syariah untuk membayar dengan menggunakan dana yang telah terkumpul dari peserta lain. Selain itu, ketika klaim yang diajukan peserta terlalu tinggi dari dana iuran peserta maka selanjutnya akan dibayarkan

dengan dana investasi peserta. Maka dalam hal ini, klaim merupakan beban pada asuransi syariah karena perusahaan asuransi syariah harus mengeluarkan sejumlah dana untuk membayar kewajibannya kepada peserta.

### **2.2.3. Total Ekuitas**

Total ekuitas merupakan total sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan dimana dana tersebut menggambarkan pendanaan perusahaan pada laporan posisi keuangan. Modal sangat erat kaitannya dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan, baik untuk kegiatan produksi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan ataupun untuk perkembangan pertumbuhan suatu perusahaan. Sumber ekuitas dapat berasal dari internal perusahaan yaitu seperti modal disetor, laba yang ditahan, maupun akumulasi penyusutan.

$$\text{Total Ekuitas} = \sum \text{ekuitas} \dots \dots \dots (1)$$

### **2.2.4. Klaim**

Purwaningrum dan Filianti, (2019) menyatakan bahwa klaim sebagai bentuk atas pertanggungjawaban perusahaan asuransi terhadap terjadinya kerusakan ataupun kerugian yang dialami oleh peserta asuransi. Pertanggungjawaban tersebut adalah hak peserta asuransi yang patut diterima karena peserta telah melakukan kewajibannya berupa membayar kontribusi kepada perusahaan sesuai dengan akad yang telah disepakati sebelumnya. Klaim adalah proses dimana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.

Perusahaan asuransi termasuk yang berdasarkan konsep takaful sebenarnya tidak memiliki alasan untuk memperlambat penyelesaian klaim yang

diajukan oleh tertanggung. Klaim adalah hak peserta dimana dananya diambil dari dana *tabarru'* semua peserta, sehingga wajib bagi pengelola untuk melakukan proses klaim dengan tepat dan efisien. Selain didapat dari dana *tabarru'* klaim juga dapat dibayarkan dengan menggunakan dana tabungan peserta ketika pembayaran klaim pada sebuah perusahaan nilainya sangat tinggi melebihi dana *tabarru'* yang telah terkumpul. Berdasarkan (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.06/2021 dijelaskan bahwa rumus untuk mencari nilai klaim adalah sebagai berikut:

$$Klaim = \left( \frac{\text{Pembayaran Klaim}}{\text{Kontribusi Bruto}} \right) \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

#### **2.2.5. Pendapatan Investasi**

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai pemasukan yang diperoleh perusahaan melalui aktivitas operasional seperti penjualan produk atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan laba dan meningkatkan nilai aset perusahaan (Rismansyah, 2015). Pendapatan investasi merupakan pendapatan yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan perusahaan seperti melalui deposito mudharabah, sukuk, serta reksadana syariah dimana dana tersebut akan dikelola oleh pihak ketiga yaitu bank-bank syariah dan lembaga keuangan lain yang bersifat syariah (Amelia, 2020). Dengan meningkatkan pendapatan investasi pada asuransi Jiwa maka diharapkan dapat mencapai tingkat efisiensi yang maksimal, karena pendapatan investasi merupakan hal penting yang dapat memberikan tambahan pada laporan Surplus (Defisit) Underwiting Dana Tabarru' (Hasanatina et al., 2021).

Pada pembagian keuntungan dana dari investasi menggunakan akad mudharabah dimana para peserta asuransi syariah berposisi sebagai pemilik modal

dan perusahaan asuransi berfungsi sebagai pihak yang menjalankan modal. Ketentuan umum polis mengatur pengecualian pada keuntungan produk asuransi jiwa syariah. Namun, dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh dari pengembangan dana dibagi antara perusahaan dan para peserta dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Pada akad mudharabah musyarakah, perusahaan asuransi bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) yang menyertakan modal atau dananya dalam investasi bersama dana para peserta. Perusahaan dan peserta berhak memperoleh bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh dari investasi. Sementara pada akad wakalah bil ujah, perusahaan berhak mendapatkan *fee* sesuai dengan kesepakatan. Para peserta memberikan kuasa kepada perusahaan untuk mengelola dananya dalam hal kegiatan pembayaran klaim, administrasi, pengelolaan dana undrewriting, pengelolaan portofolio risiko, pemasaran, dan investasi. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.06/2021 dijelaskan bahwa untuk mencari pendapatan investasi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Investasi} = \left( \frac{\text{Pendapatan Investasi Netto}}{\text{Rata - Rata Investasi}} \right) \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

### **2.3. Hubungan antar Variabel**

Hubungan antar variabel dijabarkan sebagai berikut:

#### **2.3.1. Pengaruh Total Ekuitas terhadap Pendapatan Investasi**

Modal yang telah ditentukan untuk investasi mempengaruhi pendapatan investasi yang akan didapatkan nantinya. Kelebihan modal yang diberikan untuk berinvestasi akan mendapatkan keuntungan pendapatan investasi.

Sehingga perusahaan dapat mengelola modal awal agar mendapatkan keuntungan investasi. Total ekuitas perusahaan mencerminkan kecukupan modal perusahaan asuransi. Perusahaan akan memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan modal akan dialokasikan untuk apa saja, sehingga besar kecilnya modal suatu perusahaan akan mempengaruhi prosentase keputusan perusahaan untuk menggunakan modal yang akan diinvestasikan. Ketika sebuah perusahaan memiliki modal yang besar maka prosentase modal yang akan digunakan untuk investasi lebih besar, dengan demikian pendapatan yang didapatkan perusahaan dari hasil investasi semakin tinggi. Selain itu, modal yang besar juga dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan ekspansi, yang diperlukan perusahaan untuk memperluas jaringan. Perusahaan yang memiliki jaringan yang luas seperti kantor cabang yang ada dimana-mana, maka akan membentuk citra perusahaan yang dipercayai masyarakat sehingga memungkinkan bagi masyarakat tersebut pada akhirnya akan menjadi peserta asuransi. Peserta asuransi memiliki kewajiban untuk membayar iuran secara berkala dimana iuran tersebut sebagian akan dialokasikan untuk investasi. Sehingga dengan bertambahnya peserta pada perusahaan asuransi maka akan memperbesar dana yang akan dialokasikan untuk investasi yangmana nantinya akan menghasilkan pendapatan investasi.

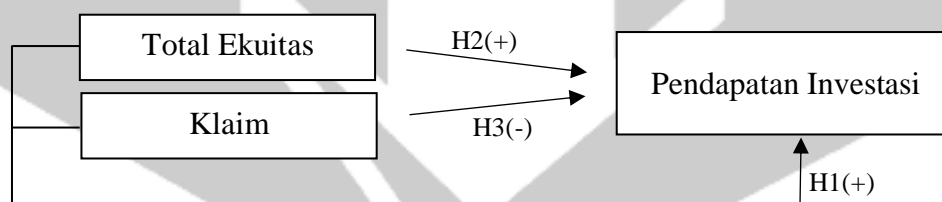
Berdasarkan penelitian sebelumnya (Wangi & Darwanto, 2020) menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari (Ulansari & Septiarini, 2020) yang membuktikan bahwa ekuitas berpengaruh positif signifikan, tergantung dari perusahaan dalam mengelola prosentase ekuitas yang dialokasikan untuk investasi.

### 2.3.2. Pengaruh Klaim terhadap Pendapatan Investasi

Perusahaan asuransi memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan dana peserta sebagai pembayaran klaim ketika peserta tersebut terkena risiko. Dana peserta yang terkumpul akan dialokasikan kedalam dua bagian yaitu pada dana tabarru' dan dana investasi (Ulansari & Septiarini, 2020). Apabila iuran yang diberikan peserta berjumlah sedikit maka alokasi dana investasi juga sedikit sehingga pendapatan investasi yang akan diterima oleh perusahaan asuransi jiwa syariah juga sedikit. Hal ini dikarenakan apabila peserta asuransi mengajukan klaim yang jumlahnya lebih besar dari dana iuran yang dibayarkan, maka perusahaan akan membayarkan klaim dari dana tabarru' dan dana yang seharusnya di alokasikan ke investasi. Sehingga semakin besar klaim yang akan diperoleh peserta akan mengurangi dana tabaru' dan investasi peserta. Sebaliknya, ketika pembayaran klaim rendah maka dana yang dapat diinvestasikan akan semakin besar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wangi & Darwanto, (2020) dan Fauziah dkk, (2020) yang menyatakan bahwa klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan investasi.

### 2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian adalah sebagai berikut:



Sumber: diolah

Gambar 2. 1

### KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN

## 2.5. **Hipotesis Penelitian**

H1 : Total ekuitas dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan investasi.

H2 : Total ekuitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan investasi.

H3 : Klaim secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan investasi.